



Analisis Pemilihan Buku Teks Sejarah dalam Pemanfaatan Sebagai Sumber Belajar Untuk Siswa/Siswi di SMA Swasta Rakyat

Fiqri Haiqal¹, Surya Aymanda Nababan², Benny Junior Kaban³, Aditya Darma⁴, Fikri Alkhairi⁵

Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Prodi Pendidikan Sejarah, Universitas Islam Sumatera Utara, Indonesia^{1,2}

Guru Sejarah, SMA Swasta Methodist Binjai, Indonesia³

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia⁴

Staf Pembelajaran Primagama Ringroad Sumatera Utara, Indonesia⁵

ABSTRACT

History books play an important role in history learning because they provide information and explanations about important historical events. However, choosing the right textbook is an important factor in ensuring the effective use of textbooks as learning tools. The research method used is literature research by collecting and analyzing history textbooks available and used at Pancur Batu People's Private High School. The results of the analysis show that in choosing a good history textbook should pay attention to the accuracy of the information presented. Textbooks must contain accurate historical facts and be supported by valid evidence. In addition, textbooks must be in accordance with the applicable curriculum of Pancur Batu People's Private High School so that they contain relevant material and support the achievement of narrative learning objectives. Ease of reading is also an important factor when history textbooks have to be written in a language that students can easily understand. /Student. The use of images, charts, and graphs can also help students better understand historical content. In addition, a good history textbook should provide multiple perspectives to help students understand multiple perspectives on historical events. Finally, the importance of history books to students' lives is very important. History textbooks that connect the material to students' current reality or experience can increase their interest and participation in history learning. By considering these factors, the selection of the right history textbook at Pancur Batu People's Private High School can provide effective and quality learning resources for students. The importance of this research lies in the importance of selecting quality history textbooks to enhance students' understanding of history and develop critical thinking.

ARTICLE HISTORY

Submitted 01 Juni 2023

Revised 13 Juni 2023

Accepted 20 Juni 2023

KEYWORDS

Textbook; History; Learning Resources

CITATION (APA 6th Edition)

Haiqal, F., Nababan, S. A., Kaban, B. J., Darma, A., & Alkhairi, F. (2023).

Analisis Pemilihan Buku Teks Sejarah dalam Pemanfaatan Sebagai Sumber Belajar Untuk Siswa/Siswi di SMA Swasta Rakyat. *Keguruan: Jurnal Penelitian, Pemikiran dan Pengabdian*. Vol 11 (1), Page: 16-21.

*CORRESPONDANCE AUTHOR

Surya-aymanda@fkip.uisu.ac.id

PENDAHULUAN

Buku teks sejarah merupakan salah satu sumber belajar yang penting dalam pembelajaran sejarah di sekolah. Buku teks ini memberikan informasi dan penjelasan tentang peristiwa-peristiwa penting, tokoh-tokoh sejarah, dan perkembangan peradaban manusia dari masa ke masa. Oleh karena itu, analisis pemilihan buku teks sejarah sangatlah relevan untuk memastikan siswa mendapatkan sumber belajar yang efektif dan berkualitas Kesesuaian dengan Kurikulum: Buku teks sejarah yang dipilih haruslah sesuai dengan kurikulum yang berlaku di negara atau wilayah tertentu. setiap kurikulum memiliki tujuan pembelajaran dan materi yang spesifik, sehingga buku teks yang dipilih haruslah mencakup materi yang relevan dan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran tersebut. Kemudahan dalam Pembacaan: Buku teks sejarah haruslah ditulis dengan gaya bahasa yang mudah dipahami oleh siswa. Bahasa yang terlalu teknis atau rumit dapat menghambat pemahaman siswa terhadap materi sejarah. Penggunaan ilustrasi, grafik, dan diagram juga dapat membantu siswa memahami konten sejarah dengan lebih baik. Menurut (Tarigan & Tarigan, 1986) buku teks siswa sangat membantu untuk memperoleh pengetahuan dan dengan buku teks yang baik dan benar sangat membantu memperluas wawasan pengetahuan siswa yang diperoleh siswa melalui interaksi di dalam kelas. Buku teks berisi uraian yang jelas dan terperinci tentang topik yang sesuai dan tergantung pada bidang studinya, buku teks tersebut memiliki bahan pelajaran yang terencana dan terorganisir dengan baik



dan bahan penilaian yang dirancang untuk siswa dalam bentuk pertanyaan. Selain itu, keberadaan buku teks mendorong siswa untuk belajar.

Menurut (Utami and Nasucha, 2019) kurikulum merupakan alat acuan untuk menentukan prestasi pendidikan. Oleh karena itu, jika tidak ada kurikulum yang tepat dan sesuai, anak akan kesulitan mencapai cita-citanya. Indonesia beberapa kali melakukan perubahan kurikulum, salah satunya pada tahun pelajaran 2013/2014 ketika pemerintah mengubah kurikulum dari kurikulum KTSP menjadi kurikulum 2013. Perubahan kurikulum ini mempengaruhi beberapa bagian pendidikan seperti mata pelajaran masing-masing mata pelajaran. Menurut (Nafiah, 2016) bahwa kurikulum memberikan petunjuk atau pedoman tentang bagaimana seharusnya siswa belajar. Buku pelajaran sangat dibutuhkan dalam penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar karena buku pelajaran berguna untuk menunjang kegiatan belajar mengajar dan mencapai tujuan pendidikan. Buku teks merupakan karya referensi bahan pembelajaran yang melengkapi dan mempercepat proses belajar mengajar guru dan siswa. Bagi siswa, buku teks merupakan buku yang penting dan fungsional.

Menurut (Mulyasa, 2014) sumber belajar dipilih dan ditetapkan berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar, indikator kompetensi serta mata pelajaran dan kegiatan pembelajaran. Dalam bentuk tertulis, buku ajar harus memuat bahan ajar yang membekali siswa dengan keterampilan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan dalam kurikulum. Sebagai sumber belajar, buku teks memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Menulis mengikuti kurikulum untuk mata pelajaran tertentu. Buku pelajaran juga memuat materi penting yang dimaksudkan untuk diajarkan kepada siswa, termasuk materi yang berkaitan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan adanya buku teks wajib dan buku teks pendamping, jenis buku di Indonesia sangat berbeda. Selain jenisnya yang beragam, buku pelajaran bahasa Indonesia memiliki banyak kerumitan, mulai dari prosedur pengadaan, penilaian, distribusi ke sekolah, penggunaan oleh siswa dan guru, hingga dampaknya terhadap hasil belajar siswa. Masalah dengan pembelian adalah untuk menyediakan semua siswa dengan buku teks berkualitas tinggi yang cukup dan memadai sehingga penguasaan siswa terhadap mata pelajaran tercermin dalam hasil belajar mereka (Supriadi and Nugroho, 2001).

Materi yang tertulis dalam buku teks atau bahan ajar ditentukan dengan menganalisis standar kualifikasi jurusan dan kompetensi dasar mata kuliah yang berkaitan dengan kualifikasi jurusan tersebut. Dari hasil analisis tersebut dibuat tema pembelajaran yang dijabarkan dalam buku ajar. Banyaknya mata pelajaran tergantung pada kemampuan dasar yang ingin dicapai sebagai acuan dalam pengembangan topik pembelajaran (Sitepu, 2012). Menurut (Bonawati, 2007) adanya buku teks sangat penting dalam pembelajaran, buku ajar yang digunakan harus dapat mendukung hal tersebut dalam meningkatkan hasil belajar dan pendidikan bangsa dalam hal ini adalah mahasiswa. Di samping itu materi yang mencakup subjek, buku teks digunakan sebagai acuan untuk pencapaian tujuan pembelajaran. Untuk guru, selain manual, buku teks juga digunakan sebagai alat untuk melacak pencapaian murid untuk mengikuti pelajaran sementara untuk murid buku teks dapat digunakan sebagai teman belajar ketika tidak tersedia ada di ruang kelas. getaran kelas tatap muka membuat siswa bekerja lebih keras memperkaya informasi dari berbagai sumber. salah satunya adalah buku pelajaran. mengingat pentingnya buku teks setiap buku teks harus memenuhi kriteria yang sesuai dengan standar pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Dalam melakukan analisis pemilihan buku teks sejarah, dapat melakukan metode studi kepustakaan, analisis konten, dan perbandingan buku teks dapat menjadi langkah awal, sedangkan observasi dan wawancara dapat memberikan data yang lebih kualitatif dan mendalam. Penelitian ini termasuk dalam jenis studi kasus. Untuk memberikan penjelasan lebih lanjut tentang suatu kasus, wawancara, pengamatan, dan jenis data lainnya dapat digunakan untuk mendapatkan data ini (Sugiyono, 2013). Fokus penelitian ini adalah bagaimana siswa di kelas XI SMA Swasta Rakyat Pancur Batu menggunakan buku teks sejarah sebagai alat pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif karena mereka ingin mendeskripsikan semua gejala yang terjadi selama penelitian. (Moleong, 2017) Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang berfokus pada mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang fenomena. Menggali makna dan konteks sosial dari data yang dikumpulkan, penelitian ini dilakukan dengan cara yang lebih deskriptif. Penelitian kualitatif biasanya menggunakan observasi

PEMBAHASAN

Buku Teks Sejarah Sebagai Sumber Belajar Siswa

Pembahasan buku teks sebagai sumber belajar siswa memiliki peran yang penting dalam pembelajaran di sekolah, termasuk dalam konteks pembelajaran sejarah. Buku teks sejarah menjadi salah satu sumber informasi utama yang digunakan oleh siswa untuk mempelajari peristiwa-peristiwa sejarah, tokoh-tokoh penting, dan perkembangan peradaban manusia.

(Darmawan and Mulyana, 2016) Menyebutkan bahwa buku pelajaran sejarah adalah karya historiografi untuk tujuan pendidikan, tidak berarti meniadakan penggunaan prinsip-prinsip akademik historiografi dalam sejarah. Dengan bantuan buku teks sejarahsiswa diharapkan dapat berpikir secara historis untuk mempelajari masa lalu dan memahami konteks zaman. Pemahaman sejarah ini dapat menjadi proses "memanusiakan manusia, sehingga dapat bertindak sebagai manusia seutuhnya dengan perasaan, kearifan-kearifan dan tentunya dalam menghadapi segala tantangan, dapat berpandangan jauh ke depan teliti dan kritis penilaian. dan pikiran.

Masa lalu dan masa kini ditelaah sebagai titik tolak perbandingan digabungkan/disinkronkan untuk sampai pada pemahaman yang sama tanpa mengurangi makna masa lalu, dan diterapkan pada masa kini agar lebih manusiawi. (Purwanta, Santosa, and Haryono, 2015) menjelaskan bahwa buku sejarah berjasa membangkitkan nasionalisme ketika memuat uraian fakta sejarah dan interpretasi yang mendorong kesadaran diri sebagai warga negara dan mengembangkan kemampuan membuat rasional dan bertanggung jawab secara moral. keputusan. untuk pembaca. Pada tataran kurikulum, buku pelajaran sejarah memerlukan uraian yang menyampaikan karakter bangsa atau identitas budaya yang kuat, mengedepankan rasa hormat terhadap masyarakat dan kemajuan, serta mendorong kemampuan akademik yang tinggi pada pembaca. Sejarah merupakan mata pelajaran yang ditetapkan sebagai mata pelajaran pembentukan karakter dalam kurikulum 2013. Hal ini tentu saja menjadi angin segar dan juga menjadi tugas penting bagi para guru sejarah. Inovasi penting yang dikembangkan dalam mata pelajaran sejarah dan sejarah Indonesia adalah kesinambungan pembelajaran antara sejarah nasional dan sejarah lokal (Agustinova, 2018), Bentuk lain dari penulisan sejarah dalam pendidikan formal adalah melalui buku teks. Buku teks untuk pelajaran sejarah memegang peranan penting. Buku pelajaran sering dipandang sebagai satu-satunya sumber belajar yang dapat digunakan di dalam kelas, menjadikan siswa bergantung pada buku pelajaran, menjadikan peran buku pelajaran dalam membangun pengetahuan siswa menjadi sangat penting. Meskipun pada kenyataannya buku teks tampaknya merupakan perpanjangan tangan pemerintah yang berusaha melegitimasi kekuasaannya. Peristiwa semacam itu sangat terasa ketika Orde Baru berkuasa (1966-1998), mengingat propaganda mereka sangat menyeluruh pada tataran pedagogis. Peran buku teks dalam pembelajaran sejarah menjadi sentral ketika guru tidak lagi memiliki inovasi dalam kegiatan pembelajaran untuk mengajar. Itulah mengapa peran buku teks menjadi sangat penting. Salah satu sumber belajar yang digunakan siswa untuk mencari informasi. Biasanya Jenis pembelajaran ini biasanya monoton karena menitikberatkan pada bahan ajar – buku pelajaran.

Paradigma pembelajaran yang demikian tidak dapat diubah sama sekali, sekalipun secara teoritis sudah banyak tulisan berupa buku atau artikel jurnal yang membahas tentang inovasi pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran maupun penggunaan media khusus untuk menunjang proses belajar mengajar. (Muslih, 2009) menjelaskan bahwa: Buku teks adalah buku yang berisi uraian bahan tentang mata pelajaran atau bidang studi tertentu, yang disusun secara sistematis dan telah diseleksi berdasarkan tujuan tertentu, orientasi pembelajaran, dan perkembangan siswa, untuk diasimilasikan. Penggunaan buku teks tidak dapat dilepaskan dari proses seleksi yang didasarkan pada tujuan, orientasi pembelajaran dan perkembangan siswa, untuk memudahkan penggunaan bahan ajar yang terdapat dalam buku teks. Buku pelajaran merupakan buku yang sangat dibutuhkan siswa untuk menunjang proses belajar siswa di dalam kelas dan sebagai bahan belajar mandiri di luar kelas. dalam meningkatkan kualitas itu sendiri Buku teks yang berkualitas adalah buku teks yang dapat digunakan dalam pembelajaran.

Peran Guru Sejarah Dalam Pemilihan Buku Teks Untuk Sumber Belajar Siswa

Peran guru sejarah sangat penting dalam pemilihan buku teks sebagai sumber belajar bagi siswa. Berikut ini adalah beberapa poin yang dapat dibahas mengenai peran guru sejarah dalam pemilihan buku teks :

1. Menjadi Pemilih yang Cermat: Guru sejarah memiliki pengetahuan dan pemahaman yang mendalam tentang materi sejarah. Oleh karena itu, mereka dapat menjadi pemilih yang cermat dalam memilih

buku teks yang berkualitas. Guru sejarah harus memperhatikan keakuratan informasi yang disajikan dalam buku teks, kesesuaian dengan kurikulum, keterbacaan, dan relevansi dengan konteks sosial siswa.

2. Mengintegrasikan dengan Kurikulum: Guru sejarah berperan dalam memastikan bahwa buku teks yang dipilih sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Mereka harus memahami tujuan pembelajaran, kompetensi yang ingin dicapai, dan materi yang harus dicakup. Guru sejarah dapat mengidentifikasi buku teks yang paling sesuai dengan kebutuhan dan persyaratan kurikulum.
3. Menyesuaikan dengan Kecakapan dan Kepentingan Siswa: Guru sejarah harus memahami kecakapan membaca dan minat siswa dalam memilih buku teks. Mereka perlu mempertimbangkan tingkat keterbacaan buku teks agar siswa dapat memahami materi dengan baik. Selain itu, guru sejarah juga dapat melibatkan siswa dalam proses pemilihan buku teks dengan memperhatikan minat dan preferensi mereka.
4. Menciptakan Keterlibatan dan Motivasi: Guru sejarah dapat memilih buku teks yang dapat menciptakan keterlibatan dan motivasi siswa dalam mempelajari sejarah. Buku teks yang menarik, mengandung ilustrasi, foto, atau grafik yang relevan, atau mengaitkan materi dengan pengalaman siswa dapat meningkatkan minat mereka. Guru sejarah dapat memilih buku teks yang mampu membangkitkan rasa ingin tahu dan keingintahuan siswa.
5. Menggunakan Buku Teks sebagai Sumber Bahan Ajar: Guru sejarah dapat menggunakan buku teks sebagai sumber bahan ajar yang terstruktur. Mereka dapat merencanakan pembelajaran berdasarkan materi yang terdapat dalam buku teks, memberikan penjelasan tambahan, mengaitkan dengan sumber-sumber lain, atau merancang kegiatan pembelajaran yang melibatkan buku teks sebagai panduan utama.

Guru adalah orang yang terlibat langsung siswa di kelas. Guru memainkan peran penting dalam pendidikan siswa kualitas akademik yang baik, kompetensi, kematangan emosional, moral dan spiritual. Mendukung Semua ini membutuhkan seorang guru yang telah melakukan ini Keahlian, keahlian dan komitmen tingkat tinggi memenuhi tugasnya (Kunandar and Si, 2007)

(Mkdp, 2011) Mendefinisikan kurikulum secara keseluruhan direncanakan dan pengalaman belajar siswa diterapkan di sekolah untuk mencapai tujuan Pendidikan. Kurikulum berfungsi sebagai dokumen sebagai pedoman bagi guru dan kurikulum, dicatat bahwa kurikulum bukanlah tujuan akhir, melainkan sebagai alat untuk mencapai tujuan. masalah ini menunjukkan bahwa kurikulum itu pentingstrategis untuk mencapai tujuan pendidikan. (Poerwati and Amri, 2013) dalam pemilihan buku teks guru sejarah memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa buku teks yang digunakan sebagai sumber belajar. guru menjadi bagian terdepan dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia. Keberhasilan pendidikan ada di tangan guru. Buku pelajaran merupakan pedoman wajib bagi guru dan siswa dalam suatu mata pelajaran tertentu (Nomor, 11 C.E.) Setiap satuan pendidikan harus memiliki buku pelajaran yang memenuhi standar sekolah. Buku ajar memuat materi pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku saat ini. Secara umum, setiap guru dari jurusan yang berbeda memutuskan, baik menurut jurusan maupun tingkatannya, buku ajar mana yang akan digunakan sebagai referensi jurusannya. Resep buku pelajaran sekolah menentukan kualitas pencapaian tujuan masing-masing jurusan di sekolah. Jika salah dalam mendefinisikan buku ajar akan mempengaruhi pencapaian tujuan dari mata pelajaran itu sendiri. Buku teks telah menjadi bagian integral dari sejarah pembelajaran. Meskipun saat ini banyak media dan bahan pembelajaran yang digunakan, namun tempat buku pelajaran tetaplah penting. Buku teks dapat berfungsi sebagai alat bantu dan media pembelajaran. Sebagai sarana belajar dan lingkungan belajar

Letak buku pelajaran sangat strategis. Guru dapat menggunakan buku teks sebagai salah satu cara untuk memberikan informasi sejarah dalam pembelajaran sejarah. Buku teks sebagai sumber dan alat pengajaran sejarah telah dimaknai sebagai alat penting bagi guru. Menurut para guru, kedudukan buku pelajaran masih sangat penting. Karena buku teks dapat digunakan lebih praktis sebagai alat bantu belajar atau lingkungan belajar. Buku teks juga memiliki kelebihan dari segi isi. Buku teks diklasifikasikan sebagai media desain. Media yang dirancang atau sengaja diproduksi atau digunakan untuk mendukung pembelajaran (Sudjana and Rivai, 2007). Buku teks harus membantu menyampaikan materi sejarah dengan lebih baik. Namun, sebagai media desain, guru tidak perlu repot untuk terlibat dalam desain karena guru dan siswa hanya menggunakan buku teks yang dirancang oleh penulis buku teks tersebut dari segi persiapan

Buku teks benar-benar tidak memerlukan persiapan apa pun, yang cukup rumit untuk digunakan. Buku teks dirancang oleh guru atau siswa dan siap pakai, sehingga tidak sulit menyiapkan buku teks sebagai sumber atau media pembelajaran. Dari segi ketersediaan buku pelajaran cukup banyak. Meski bukan milik

pribadi siswa, sekolah menyediakan buku-buku pelajaran yang diperlukan untuk perpustakaan. Karena buku teks tersedia di perpustakaan, ketersediaan buku teks relatif lebih tinggi. Karena sebagian besar siswa sudah memiliki buku teks, guru harus mempertimbangkan untuk menggunakan buku teks lain untuk membandingkan dan memperkuat materi dari sumber yang ada. Di sekolah yang siswanya tidak memiliki buku pelajaran, buku pelajaran digunakan dengan cara dipinjamkan kepada siswa, setelah pembelajaran, buku tersebut dikembalikan ke perpustakaan. Meskipun buku teks hanya digunakan pada saat pembelajaran sejarah di kelas, guru selalu mendorong siswa untuk membaca berbagai materi, ilustrasi dan latihan yang ada di dalam buku teks selama pembelajaran berlangsung. Jadi ketika guru menjelaskan materi, siswa mendapatkan materi tambahan dari buku teks, bahkan pada topik yang tidak dibahas oleh guru. Selain itu, buku ajar dapat bermanfaat dalam diskusi kelas sebagai sumber informasi tentang materi yang sedang dibahas. Untuk mengurangi keterbatasan penggunaan buku ajar yang terbatas, guru menyarankan agar siswa membeli Lembar Kerja Siswa (SLKS). Penggunaan LKS sebagai pengganti buku teks sebagian besar disebabkan oleh kesulitan siswa dalam membeli buku teks. Namun, penggunaan LKS sebagai pengganti buku teks bukan tanpa masalah.

Manfaat Buku Teks Sejarah Bagi Siswa SMA Rakyat

Buku teks sejarah memiliki banyak manfaat bagi siswa SMA rakyat dalam pembelajaran. Berikut ini adalah beberapa manfaat buku teks sejarah bagi siswa:

1. Menyediakan Informasi dan Pengetahuan Sejarah: Buku teks sejarah menyediakan informasi dan pengetahuan yang diperlukan bagi siswa untuk memahami peristiwa-peristiwa sejarah, tokoh-tokoh penting, dan perkembangan peradaban manusia. Buku teks menjadi sumber utama yang dapat diandalkan untuk mempelajari sejarah dengan baik.
2. Membangun Pemahaman tentang Identitas dan Budaya: Buku teks sejarah membantu siswa memahami identitas mereka sebagai bagian dari suatu kelompok atau bangsa. Melalui pemahaman sejarah, siswa dapat mengenali akar budaya mereka, tradisi, dan perkembangan sosial yang membentuk masyarakat mereka saat ini.
3. Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kritis: Studi sejarah melibatkan analisis, interpretasi, dan evaluasi berbagai sumber informasi. Dalam mempelajari buku teks sejarah, siswa diajarkan untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, seperti mengenali bias, mempertanyakan sudut pandang yang disajikan, dan menghubungkan peristiwa masa lalu dengan kondisi saat ini.
4. Mendorong Empati dan Pemahaman Antarbudaya: Sejarah melibatkan pemahaman tentang kehidupan dan pengalaman orang-orang dari masa lalu. Dengan mempelajari buku teks sejarah, siswa dapat mengembangkan empati terhadap kehidupan dan pengalaman orang lain, serta memperluas pemahaman mereka tentang berbagai budaya dan masyarakat.
5. Membangun Keterampilan Literasi: Buku teks sejarah membantu siswa meningkatkan keterampilan literasi mereka. Dalam mempelajari buku teks, siswa terbiasa dengan teks tulis yang lebih kompleks, termasuk penggunaan kosakata dan terminologi sejarah yang khusus. Membaca buku teks sejarah juga membantu meningkatkan pemahaman bacaan, analisis teks, dan kemampuan menulis.

Dengan manfaat-manfaat tersebut, buku teks sejarah berperan penting dalam membantu siswa SMA rakyat mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang sejarah, identitas, dan dunia di sekitar mereka. Menurut (Sitepu, 2012) buku Teks pelajaran berfungsi Buku Pegangan untuk Siswa untuk siswa dan guru Mengajar siswa di daerah ini penelitian atau topik tertentu.

KESIMPULAN

Pemilihan buku pelajaran sejarah yang cermat dan tepat sangat penting untuk menjamin kualitas pengajaran sejarah kepada siswa. Buku teks yang akurat, relevan, dan tentu saja membantu siswa memahami peristiwa sejarah dan perkembangan peradaban manusia. Guru sejarah memainkan peran kunci dalam pemilihan buku pelajaran sejarah. Anda harus mengambil keputusan dengan hati-hati, dengan mempertimbangkan keakuratan buku teks, kualitas informasi, relevansi dengan kehidupan siswa, dan keterbacaan. Guru juga harus mengintegrasikan buku teks ke dalam kurikulum, mendorong keterlibatan siswa, dan mengajukan pertanyaan kritis tentang isi buku teks. Buku pelajaran sejarah memiliki manfaat yang signifikan bagi siswa SMA Swasta Rakyat Pancur Batu. Mereka memberikan pengetahuan dan informasi sejarah yang penting, membantu membangun pemahaman tentang identitas dan budaya, dan mengembangkan pemikiran kritis, empati, dan literasi siswa. Penting untuk memilih buku pelajaran sejarah yang mendukung pengembangan kemampuan berpikir kritis dan analitis siswa. Buku teks sejarah yang menyajikan berbagai perspektif dan

memungkinkan siswa untuk mempertanyakan dan menginterpretasikan informasi membantu siswa memahami kompleksitas sejarah. Secara umum, memilih buku teks sejarah yang baik dan menggunakannya sebagai sumber belajar yang efektif dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang sejarah, mengembangkan pemikiran kritis, dan memperluas wawasan dunia mereka. Hal ini penting bagi siswa untuk bersimpati, kritis dan memahami cerita dan bagaimana hal itu mempengaruhi kehidupan mereka saat ini.

REFERENSI

- Agustinova, D. E. (2018). Penerapan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran sejarah pada Sekolah Menengah Atas. *ISTORIA: Jurnal Pendidikan Dan Sejarah*, 14(1).
- Bonawati, E. (2007). Buku teks dalam pembelajaran Geografi di Kota Semarang. *Jurnal Geografi: Media Informasi Pengembangan Dan Profesi Kegeografian*, 4(2).
- Darmawan, W., and Mulyana, A. (2016). Antara sejarah dan pendidikan sejarah: Analisis terhadap Buku teks pelajaran sejarah SMA berdasarkan kurikulum 2013. *Jurnal UPI*, 278–289.
- Kunandar, S. P., and Si, M. (2007). *Guru Profesional (Implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru)*. Jakarta: Rajawali Press.
- Mkdp, T. P. (2011). Kurikulum dan pembelajaran. *Jakarta: Raja Grafindo Persada*.
- Moleong, L. J. (2017). Metodologi penelitian kualitatif (Revisi). *Bandung: PT Remaja Rosdakarya*, 102–107.
- Mulyasa, E. (2014). Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013 (Cet. Kelima Bandung: *PT Remaja Rosdakarya*.
- Muslih, M. (2009). Kesadaran Intuitif Plus Cahaya Ilahiyah; Husserl di Muka Cermin Suhrawardi. *TSAQAFAH*, 5(1), 29–50.
- Nafiah, R. Z. (2016). ANALISIS KESESUAIAN MATERI BUKU TEKS SEJARAH PEMINATAN SMA KELAS X DENGAN STANDAR ISI KURIKULUM 2013 DI KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA. *Risalah*, 3(11).
- Nomor, P. M. P. N. (11 C.E.). Tahun 2005 tentang Buku Teks Pelajaran. *Jakarta: Menteri Pendidikan Nasional*.
- Poerwati, L. E., and Amri, S. (2013). Panduan memahami kurikulum 2013. *Jakarta: Prestasi Pustakaraya*.
- Purwanta, H., Santosa, H. H., and Haryono, A. (2015). Wacana identitas nasional pada buku teks pelajaran Sejarah di Inggris dan Indonesia: kajian komparatif. *Patra Widya: Seri Penerbitan Penelitian Sejarah Dan Budaya.*, 16(3), 345–362.
- Sitepu, B. P. (2012). *Penulisan buku teks pelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, N., and Rivai, A. (2007). Teknologi pengajaran. *Bandung: Sinar Baru Algensindo*, 76–84.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Supriadi, D., and Nugroho, H. S. (2001). Anatomi Buku Sekolah di Indonesia Problematika Penilaian. *Penyebaran, Dan Penggunaan Buku Pelajaran, Buku Bacaan, Dan Buku Sumber, Yogyakarta: Adi Cita*.
- Utami, P., and Nasucha, Y. (2019). *Kesesuaian Isi Buku Teks Bahasa Indonesia dengan Standar Isi dan Kebutuhan Siswa di SMA Batik 2 Surakarta*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.